

Strategi Digital Accounting Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Irhamuddin

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
irhamuddinbancin@gmail.com

Watasya Nur Aryani

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Watasyanuraryani1503@gmail.com

Nur Hazizah Umar

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
nurhazizahumar@gmail.com

Sukaisih

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
sukaisihkaisi@gmail.com

Lisma Sari

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
lisma.lssari@gmail.com

DOI:<https://doi.org/10.30596/24331>

ABSTRACT

This study aims to explore digital accounting strategies in improving the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. The researchers used library research and qualitative descriptive methods to analyze various relevant previous research results in the last five years. The results of the analysis show that the implementation of digital accounting strategies, such as basic financial recording and separation of personal and business finances, has a significant impact on operational efficiency, decision-making, and financing channels for MSMEs. Several research findings indicate that mentoring, training, and the use of digital technology increase the effectiveness of this strategy, especially when adjusted to the capabilities and characteristics of business actors. Although this strategy is relatively easy to implement, its success is highly dependent on the level of financial literacy, the capacity of MSME participants, and the support of a supportive environment. Therefore, joint efforts are needed from academics, practitioners, and the government to build an accounting system that is not only simple but also contextual, sustainable, and able to encourage the development of MSMEs as a whole.

Keywords: MSMEs, digital accounting strategy, financial literacy, training, digitalization.

Cara Sitasi:

Irhamuddin, I., Aryani, W.N., Umar, N.H., Sukaisih, S., Sari, L.(2025). Strategi Digital Accounting Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM), *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 25(1). Hal 17-26
<https://doi.org/10.30596/24331>

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini, usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia menghadapi banyak masalah dalam pengelolaan bisnis, terutama di bidang keuangan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi adaptif. Penggunaan digital accounting adalah salah satunya. Metode ini mengganti metode akuntansi manual dengan sistem akuntansi berbasis digital yang menggunakan *software* pencatatan keuangan. Strategi ini mengurangi kesalahan manusia dan membuat proses pembukuan lebih efisien dan akurat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Larasati et al. (2023), penggunaan *digital accounting* dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur, mudah dianalisis, dan membantu mereka membuat keputusan. Strategi *digital accounting* membantu pertumbuhan dan keberhasilan bisnis selain memberikan kemudahan teknis. UMKM yang telah menerapkan sistem ini mengalami peningkatan efisiensi operasional, penghematan waktu pencatatan, dan kemampuan untuk memantau kondisi keuangan secara *real-time*. Namun, UMKM yang tidak memahami atau memiliki akses ke teknologi digital masih menghadapi tantangan. Oleh karena itu, agar diimplementasikan secara luas, terutama di tingkat UMKM lokal, pendekatan *digital accounting* harus dibarengi dengan pelatihan dan dukungan yang tepat. Di era globalisasi, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran dan kedudukan yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Usaha kecil dan menengah berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pembangunan ekonomi Indonesia, dan mendistribusikan hasil pembangunan ekonomi. Usaha kecil, menengah, dan mikro merupakan jenis usaha yang mampu bertahan terhadap guncangan dan krisis. Hal ini dibuktikan sekitar tahun 1997 hingga 1999, saat Indonesia mengalami krisis keuangan, namun UMKM ternyata tetap bertahan dan bahkan tumbuh. (Sudrartono, 2022:20). Dalam proses menjalankan usahanya, pelaku UMKM menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan sederhana karena hanya berfokus pada pemasaran produk dan memiliki keterbatasan pengetahuan serta informasi tentang cara menyusun laporan keuangan (Hidayati et al., 2022). Dalam hal modal usaha, pelaku UMKM belum membedakan antara modal pribadi dan modal usaha. Dampaknya, keuangan tidak terkelola dengan baik dan sulit mengetahui perkembangan usaha dan laba pada setiap periode (Prasaja et al., 2022). Meskipun *digital accounting* menawarkan banyak keuntungan, masih ada beberapa tantangan untuk menerapkannya di kalangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Salah satunya adalah pelaku UMKM kurang memahami teknologi, yang membuat mereka ragu atau bahkan tidak mau menggunakan sistem akuntansi digital. Selain itu, keterbatasan dana untuk investasi dalam perangkat lunak berkualitas tinggi sering menjadi hambatan bagi banyak UMKM akibatnya, banyak dari mereka masih bergantung pada sistem manual karena tidak memiliki dana untuk membeli perangkat lunak atau melatih karyawan. Penelitian sebelumnya seringkali mengabaikan elemen kontekstual seperti ukuran UMKM, sektor usaha, dan lokasi geografis yang memengaruhi keberhasilan digitalisasi akuntansi. Akibatnya, penelitian sebelumnya lebih berfokus pada keuntungan yang ditawarkan oleh *digital accounting* dan lebih sedikit membahas tantangan implementasi dan solusi praktis yang dapat diterapkan oleh UMKM.

KAJIAN TEORI

UMKM di Indonesia memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, namun seringkali menghadapi kendala dalam hal pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi. Masalah utama yang dihadapi sebagian besar UMKM adalah belum diterapkannya sistem akuntansi yang memadai, padahal sistem pencatatan sederhana sekalipun mampu memberikan dampak signifikan terhadap kinerja usaha. Cahyadi et al. (2023) menekankan pentingnya memperkenalkan digitalisasi akuntansi untuk meningkatkan daya saing UMKM dan memperluas akses pasar. Menggunakan sistem pencatatan digital yang sederhana dapat membantu pebisnis memantau keuangan mereka secara lebih akurat dan efisien. Penerapan akuntansi pada usaha kecil, menengah, dan mikro memegang peranan yang sangat penting. Menurut Santiago dan Estiningrum (2021), pemahaman pelaku UMKM masih perlu ditingkatkan karena masih ada sebagian pelaku usaha yang belum mengetahui cara menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, meskipun mereka mengetahui pentingnya pelaporan keuangan. Hal ini ditentukan oleh faktor kompetensi yang dimiliki pelaku usaha dan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Widiarma, Syahreenny, dan Fitria (2022) menegaskan bahwa penerapan sistem akuntansi persediaan yang sederhana namun sistematis dapat membantu UMKM dalam mencatat dan mengendalikan persediaan secara lebih efektif. Sistem yang terstruktur tidak hanya memudahkan pelacakan pergerakan barang, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi operasional dan membuat keputusan yang lebih tepat. Di sisi lain, Sari dan Pramudyo (2023) menekankan pentingnya penerapan laporan keuangan yang mudah dipahami dan relevan dengan kemampuan pelaku usaha kecil. Mereka juga menambahkan bahwa mengintegrasikan strategi pemasaran digital, seperti menggunakan media sosial dan *platform e-commerce*, adalah salah satu cara untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, terutama di era digital yang serba cepat dan kompetitif. Perkembangan teknologi digital di era digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola konsumsi dan sistem ekonomi secara global, termasuk di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut Arnu et al. (2025), revolusi digital telah mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi agar dapat mempertahankan daya saing di tengah perubahan pasar yang dinamis. Namun, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada aspek teknis seperti pelatihan, penggunaan aplikasi, dan pengenalan sistem digital tanpa mengelaborasi secara mendalam bagaimana strategi akuntansi yang bersifat praktis, kontekstual, dan adaptif terhadap karakteristik lokal UMKM dapat dirancang dan diterapkan secara berkelanjutan. Belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bentuk strategi yang benar-benar mudah dipahami oleh pelaku UMKM non-akuntansi dan memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kinerja usaha, baik dari sisi keuangan maupun pengambilan keputusan. Selain itu, masih terbatasnya pembahasan mengenai sejauh mana pemahaman dan penerapan strategi *digital accounting* dapat diintegrasikan secara konsisten ke dalam pekerjaan harian UMKM, serta hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan kata lain, ada kebutuhan untuk menerapkan strategi sederhana apa yang benar-benar dapat berhasil di area ini, terutama bagi UMKM yang belum memiliki latar belakang pendidikan bisnis atau akuntansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai strategi *digital accounting* dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja UMKM. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang menyeluruh tentang perkembangan konsep dan implementasi *digital accounting* dalam lingkungan usaha kecil dan menengah. data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder, seperti artikel jurnal ilmiah, prosiding, laporan pengabdian masyarakat, dan

publikasi akademik lainnya. kriteria pemilihan literatur meliputi fokus pada UMKM di Indonesia, topik terkait strategi akuntansi sederhana atau digitalisasi akuntansi, Terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024), dan memiliki relevansi langsung dengan kinerja usaha (keuangan, pengambilan keputusan, efisiensi operasional).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan komparatif, untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta temuan-temuan penting dari tiap literatur. Dari proses ini, akan dirumuskan sintesis pemikiran mengenai strategi akuntansi sederhana yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan kinerja UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil	Temuan
1	Maya Indriastuti & Devi Permatasari (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital (Improving the Accounting Capability of Digital-Based MSMEs).	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui pengabdian masyarakat dengan tiga tahapan utama. Pertama, dilakukan identifikasi masalah melalui survei awal dan diskusi. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner (pre-test dan post-test), dan diskusi partisipatif, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menilai perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta.	Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, ibu-ibu pengusaha Aisyiyah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam akuntansi digital. Mereka jadi lebih mahir menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat keuangan, seperti membuat jurnal umum, neraca lajur, hingga laporan keuangan sederhana. Antusiasme peserta sangat terlihat selama pelatihan, bahkan mereka tetap aktif berdiskusi lewat grup WhatsApp setelah kegiatan selesai. Mereka juga mulai bisa memisahkan	Karena latar belakang pendidikan yang beragam, kendala seperti keterbatasan perangkat dan variasi daya serap materi ditemukan. Metode pelatihan partisipatif dan pendampingan terus-menerus melalui grup WhatsApp sangat penting untuk mempertahankan motivasi peserta dan membangun dasar untuk sistem akuntansi yang lebih canggih dan tingkat produktivitas bisnis yang lebih tinggi di masa depan.

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis

Vol 25, No.1, Tahun 2025, hal 17-26

ISSN 1693-7597 (Print), 2623-2650 (online)

Available online: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>

			antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga lebih mudah dalam menilai kinerja bisnisnya. Meski sempat terkendala perbedaan latar belakang peserta dan pembatasan karena pandemi, kegiatan ini tetap berhasil meletakkan dasar penting bagi pengembangan UMKM berbasis digital.	
2	Halpiah, H., & Putra, H. A. (2022). Implementasi Akuntansi Sebagai Strategi Bisnis UMKM	Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi untuk menggali penerapan akuntansi sebagai strategi usaha pada UMKM di Mataram. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan empat pelaku UMKM yang telah beroperasi selama setidaknya satu dekade di berbagai sektor, termasuk bisnis roti, tahu dan tempe, kerupuk kulit sapi, serta masakan khas Sasak. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan saran	Hasil riset menunjukkan bahwa mayoritas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki pemahaman yang minim tentang akuntansi, meskipun beberapa di antara mereka telah menerapkan metode pencatatan keuangan sederhana, seperti menyimpan bukti transaksi atau mencatat pendapatan harian. Namun, pencatatan tersebut sering	Temuan penelitian menunjukkan bahwa akuntansi dapat berfungsi sebagai strategi yang efektif untuk membantu UMKM menghadapi tantangan. Dengan mengadopsi sistem akuntansi, pelaku UMKM mampu memisahkan antara kegiatan usaha dan kebutuhan pribadi, yang memfasilitasi analisis keuangan serta membantu mengidentifikasi kemungkinan penipuan. Laporan keuangan yang baik juga memberikan akses ke lembaga perbankan untuk mendapatkan pinjaman modal, yang menjadi salah satu hambatan utama

		<p>dari pejabat kelurahan setempat, dengan mempertimbangkan lama waktu usaha dan keberagaman sektor UMKM yang terwakili.</p>	<p>kali tidak teratur dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Paradigma usaha tradisional juga menghambat, di mana banyak pelaku UMKM merasa bahwa usaha mereka tidak perlu berkembang selagi masih menghasilkan pendapatan. Cara berpikir ini menghalangi penerapan sistem manajemen modern, termasuk dalam hal akuntansi.</p>	<p>selama ini. . Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman dan menggunakan akuntansi cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang karena mereka dapat membuat keputusan bisnis berdasarkan data.</p>
3	<p>Aryanto, A., Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Pada Umkm</p>	<p>Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui survei. Informasi dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Tegal, Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan syarat-syarat pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM Kota Tegal, memiliki Nomor Induk Berusaha</p>	<p>Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi digital tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap mutu informasi akuntansi, sehingga hipotesis pertama (H1) tidak diterima. Namun demikian, penerapan akuntansi digital menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis, yang</p>	<p>Temuan utama dari studi ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital langsung mampu meningkatkan kinerja UMKM, meskipun dampaknya tidak secara signifikan memperbaiki kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan para pelaku UMKM dalam menggunakan fitur aplikasi dengan cara yang maksimal, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tetap sederhana, misalnya hanya mencakup pencatatan kas masuk dan kas keluar.</p>

		(NIB), serta pernah atau masih menggunakan aplikasi akuntansi digital. Terdapat 52 pelaku UMKM yang berpartisipasi sebagai responden. Untuk menganalisis data, digunakan Structural Equation Model (SEM) dengan dukungan perangkat lunak SmartPLS 3.	mendukung hipotesis kedua (H2).	
4	Suyono, N. A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM	Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Sebanyak 86 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Losari dipilih dengan menggunakan rumus Slovin (dengan batas kesalahan 10%). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, baik secara langsung maupun melalui Google Form. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan dukungan dari SPSS versi 25.	Sistem Akuntansi memberikan dampak yang positif dan signifikan untuk keberhasilan UMKM dengan kontribusi sebesar 32,4%; $p = 0,001$. Pengendalian Internal juga menunjukkan dampak yang positif dan signifikan dengan kontribusi mencapai 52,3%; $p = 0,000$. Secara bersamaan, kedua variabel tersebut berkontribusi 45,4% terhadap keberhasilan UMKM dengan hasil uji F yang signifikan; $p = 0,000$.	UMKM yang mengimplementasikan sistem akuntansi serta pengendalian internal secara efektif cenderung mencapai kesuksesan yang lebih tinggi. Pengendalian internal memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan dengan sistem akuntansi itu sendiri. Masih terdapat 54,6% faktor tambahan yang memengaruhi kesuksesan UMKM di luar kedua variabel tersebut.

5	<p>Sunanti,S., Maftukhin,M.,& Rahmawati,T. (2022).Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari. Jurnal Kewarganegaraan,</p>	<p>Dengan 28.187 usaha UMKM di Kabupaten Banjarnegara, pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode Random Sampling dan rumus Taro Yamane digunakan untuk mengumpulkan sampel dari 100 orang responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner sebagai data primer dan dianalisis dengan regresi linier berganda melalui program SPSS, mencakup uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji F, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi (R²).</p>	<p>Sistem Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM (kontribusi 32,4%; p = 0,001). Pengendalian Internal juga berpengaruh positif dan signifikan (kontribusi 52,3%; p = 0,000). Secara simultan, kedua variabel menyumbang 45,4% terhadap keberhasilan UMKM (uji F signifikan; p = 0,000).</p>	<p>Menurut penelitian ini, ada lima variabel yang memengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Banjarnegara: inklusi keuangan, literasi keuangan, kemampuan manajerial, pengetahuan akuntansi, dan kompetensi SDM. Pengetahuan akuntansi menempati posisi aling dominan dalam memengaruhi kinerja UMKM, diikuti oleh literasi keuangan dan inklusi keuangan. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Iqbal Hidayatulloh (2020) dan Novia Amanda Lestari (2019), juga menemukan bahwa faktor-faktor serupa memiliki efek positif.</p>
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil analisis lima jurnal menunjukkan bahwa strategi akuntansi *digital accounting*, terutama yang berbasis digital, memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian yang dilakukan oleh Indriastuti dan Permatasari (2022) membuktikan bahwa pelatihan akuntansi digital menggunakan Microsoft Excel secara langsung dapat meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM, khususnya ibu-ibu, dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha mereka. Antusiasme peserta sangat terlihat dari semangat mereka selama pelatihan, yang dilengkapi dengan diskusi aktif di grup WhatsApp, meskipun mereka menghadapi keterbatasan perangkat dan latar belakang pendidikan yang beragam. Penelitian Halpiah dan Putra (2022) menemukan bahwa banyak pelaku UMKM masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang akuntansi dan umumnya belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis. Meskipun demikian, mereka yang mulai menggunakan akuntansi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta lebih siap menghadapi tantangan bisnis terkait akses pembiayaan dan pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian oleh Aryanto, Farida, dan Ramahdani (2023) menambahkan bahwa meskipun aplikasi akuntansi digital belum sepenuhnya meningkatkan kualitas informasi akuntansi, penerapannya tetap memberikan

dampak positif pada kinerja usaha secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu UMKM menjadi lebih efisien, meskipun belum sepenuhnya dimanfaatkan. Suyono (2022) menekankan pentingnya penerapan sistem akuntansi yang disertai dengan pengendalian internal. Ia menemukan bahwa kontrol internal—seperti pemisahan tugas dan pencatatan rutin—memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keberhasilan UMKM ketimbang sistem akuntansi itu sendiri. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Sunanti, Maftukhin, dan Rahmawati (2022), yang menyimpulkan bahwa kesuksesan UMKM tidak hanya bergantung pada pencatatan keuangan, tetapi juga pada literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, kemampuan manajerial, dan inklusi keuangan. Pengetahuan akuntansi menjadi faktor dominan yang memengaruhi kinerja usaha. Secara keseluruhan, kelima jurnal tersebut menegaskan bahwa strategi *digital accounting* dapat memberikan hasil yang signifikan jika diterapkan dengan pendekatan yang tepat. Pendampingan, pelatihan kontekstual, dan penguatan sistem kontrol internal merupakan faktor pendukung yang fundamental. Selain itu, keberhasilan penerapan *digital accounting* sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan pemerintah sangat diperlukan untuk mendorong UMKM agar dapat berkembang dengan sistem akuntansi yang tidak hanya sederhana, tetapi juga sesuai dengan karakteristik dan kapasitas masing-masing pelaku usaha.

KESIMPULAN

Penerapan strategi *digital accounting* telah terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama dalam hal efisiensi operasional, pengambilan keputusan, serta pengelolaan keuangan yang lebih baik. Berbagai studi menunjukkan bahwa meskipun banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pemahaman teknologi dan akuntansi, pendekatan yang tepat melalui pelatihan, pendampingan, dan penggunaan alat digital yang sederhana dapat membantu mereka untuk lebih memahami dan menerapkan sistem pencatatan keuangan secara teratur dan terstruktur. Lebih lanjut, *digital accounting* mendorong para pelaku usaha untuk memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, yang merupakan langkah penting menuju profesionalisme dalam usaha. Keberhasilan strategi ini, bagaimanapun, sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, pengetahuan dasar akuntansi, serta dukungan dari lingkungan sekitar, seperti pemerintah, akademisi, dan lembaga pendamping. Penguatan pengendalian internal juga menjadi elemen krusial dalam menciptakan usaha yang akuntabel dan berkelanjutan. Dengan demikian, strategi *digital accounting* yang disesuaikan dengan karakteristik lokal dan kapasitas UMKM dapat menjadi solusi nyata dalam mendorong pertumbuhan dan kesuksesan usaha kecil di Indonesia. Kolaborasi lintas sektor sangat diperlukan untuk menciptakan sistem akuntansi yang tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mampu mendukung UMKM dalam mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Agus Suyono, N., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72.
- Arnu, A. P., Ratnasari, I., Suartini, S., & Fathan, R. (2025). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada UMKM dalam menghadapi era digitalisasi dan persaingan bisnis. 8(204), 37–47. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i1.22391>
- Aryanto, A., Farida, I., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Pada Umkm. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 188–199.

- <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6626>
- Dewantoro, A. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Balance Scorecard Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Surabaya. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 26(1), 55. <https://doi.org/10.20961/jkb.v26i1.47530>
- Halpiah, H., & Putra, H. A. (2022). Implementasi Akuntansi Sebagai Strategi Bisnis Umkm. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 308–321. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.1034>
- Hidayati, I., Nandiroh, U., Koesharawati, S., & Haris, G. A. A. (2022). Improving the capability of MSME actors in preparing basic financial reports in Kedungkandang Village. *Community Empowerment*, 7(7), 1265–1270. <https://doi.org/10.31603/ce.6927>
- Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352>
- Larasati, D., Rohmana, A., Mutiara, R., Yovita, M., Pandin, R., & Bisnis, F. E. (2023). Penerapan Digital Accounting pada Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Performa UMKM di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(3), 2963–5047. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i3.373>
- Maulidina, C. M., & Nafiati, L. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 187–199. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21506>
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 834–840. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1907>
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*.
- Sunanti, S., Maftukhin, & Rahmawati, T. (2022). Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5314–5328.
- Syahrenny, N., Widiarma, I., & Fitria, A. (2022). Penyusunan Sistem Akuntansi Persediaan Dan Teknik Perencanaan Strategi Bisnis Untuk Umkm. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 3798–3808. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10255>